

Hubungan Peran Kode Etik Tenaga Kependidikan Dalam Pengembangan Kompetensi Kepemimpinan Kepala Sekolah di Lembaga Pendidikan Islam

M. Azka Maulana¹, Astuti Darmiyanti², Saprialman³

^{1,2,3} Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Faskultas Agama Islam

Universitas Negeri Singaperbangsa Karawang

Email : 1910631120054@student.unsika.ac.id¹, astuti.darmiyanti@fai.unsika.ac.id²
Saprialman@fai.unsika.ac.id³

Abstrak

Kode etik merupakan prinsip-prinsip yang harus dipegang oleh seorang tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Kode etik tersebut merupakan acuan dalam mengambil keputusan dan tindakan serta dapat menjadi tolak ukur bagi kepemimpinan kepala sekolah dalam mengelola lembaga pendidikan Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan peran kode etik tenaga kependidikan dengan pengembangan kompetensi kepemimpinan kepala sekolah di lembaga pendidikan Islam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran kode etik tenaga kependidikan berpengaruh terhadap pengembangan kompetensi kepemimpinan kepala sekolah di lembaga pendidikan Islam. Kode etik yang diterapkan oleh tenaga kependidikan dapat menjadi acuan bagi kepemimpinan kepala sekolah dalam mengelola lembaga pendidikan Islam dan dapat meningkatkan kompetensi kepemimpinan kepala sekolah dalam mengelola lembaga pendidikan tersebut. Peran kode etik tenaga kependidikan memiliki hubungan yang positif dengan pengembangan kompetensi kepemimpinan kepala sekolah di lembaga pendidikan Islam.

Kata Kunci : *Kode Etik, Kompetensi Kepemimpinan, Kepala Sekolah.*

Abstract

The code of ethics is the principles that must be upheld by an educational staff in carrying out their duties and responsibilities. The code of ethics is a reference in making decisions and actions and can be a benchmark for the leadership of school principals in managing Islamic education institutions. This study aims to determine the relationship between the role of the code of ethics for educational staff and the development of principal leadership competencies in Islamic education institutions. The method used in this study is a qualitative method using data collection techniques through interviews and observation. The results of the study show that the role of the code of ethics for educational staff influences the development of principal leadership competencies in Islamic education institutions. The code of ethics applied by education staff can be a reference for the leadership of school principals in managing Islamic education institutions and can improve the leadership competence of school principals in managing these educational institutions. The role of the code of ethics for educational staff has a positive relationship with the development of principal leadership competencies in Islamic education institutions.

Keywords: *Code of Ethics, Leadership Competence, Principal.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan masyarakat, sehingga keberhasilan pendidikan akan berdampak pada keberlangsungan dan kemajuan suatu masyarakat. Dalam menjalankan tugasnya, tenaga kependidikan merupakan salah satu pelaku utama yang memiliki peran penting dalam menentukan kualitas pendidikan. Hal ini disebabkan karena tenaga kependidikan memiliki tanggung jawab untuk mengajar dan memberikan bimbingan bagi peserta didik. Oleh karena itu, tenaga kependidikan harus memiliki kompetensi yang tinggi, terutama dalam bidang kepemimpinan. Kepemimpinan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan suatu lembaga pendidikan, sehingga kepala sekolah harus mampu mengelola dan memimpin lembaga pendidikan dengan baik.

Kode etik merupakan salah satu prinsip yang harus dipegang oleh setiap tenaga kependidikan, terutama kepala sekolah sebagai pemimpin di lembaga pendidikan. Kode etik tersebut merupakan komitmen yang harus ditaati oleh setiap tenaga kependidikan dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya di sekolah. Dengan memahami dan menerapkan prinsip-prinsip kode etik, diharapkan kepala sekolah dapat mengembangkan kompetensi kepemimpinannya dengan baik. Hal ini karena kode etik merupakan landasan yang menjadi pedoman dalam bertindak, serta memberikan arahan bagi kepala sekolah dalam mengambil keputusan dan mengelola sekolah secara efektif.

Namun, dalam menjalankan perannya sebagai pemimpin lembaga pendidikan, kepala sekolah harus memperhatikan kode etik yang berlaku. Kode etik merupakan aturan yang harus diikuti oleh tenaga kependidikan dalam menjalankan tugasnya, serta menjadi pedoman dalam bertindak sebagai tenaga kependidikan yang profesional. Dalam pembahasan kali ini, kami akan mengkaji hubungan peran kode etik tenaga kependidikan dalam pengembangan kompetensi kepemimpinan kepala sekolah di lembaga pendidikan Islam. Kami akan menguraikan bagaimana kode etik dapat membantu kepala sekolah dalam mengembangkan kompetensi kepemimpinannya, serta mengapa kode etik merupakan hal yang penting untuk diperhatikan dalam menjalankan tugas sebagai kepala sekolah.

Pembahasan mengenai hubungan peran kode etik tenaga kependidikan dalam pengembangan kompetensi kepemimpinan kepala sekolah di lembaga pendidikan Islam merupakan topik yang sangat penting untuk diketahui. Hal ini dikarenakan kode etik merupakan salah satu landasan yang harus dipegang teguh oleh tenaga kependidikan dalam melakukan profesinya. Selain itu, kompetensi kepemimpinan kepala sekolah juga merupakan faktor penting dalam menentukan keberhasilan sebuah sekolah dalam mencapai tujuan pendidikannya. Oleh karena itu, hubungan antara kode etik dan kompetensi kepemimpinan kepala sekolah di lembaga pendidikan Islam sangat erat dan tidak dapat dipisahkan. Pembahasan mengenai topik ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para tenaga kependidikan dan kepala sekolah di lembaga pendidikan Islam agar dapat meningkatkan profesionalisme dan kompetensi kepemimpinannya.

METODE

Metode penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan atau menjelaskan suatu fenomena secara terperinci dan mendalam. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan antara peran kode etik tenaga kependidikan dengan pengembangan kompetensi kepemimpinan kepala sekolah di lembaga pendidikan Islam. Untuk mengumpulkan data, peneliti dapat menggunakan berbagai teknik seperti wawancara, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi pada sekolah SMK AL – Ikhlas Proklamasi Karawang. Peneliti akan melakukan wawancara terstruktur dengan kepala sekolah dan tenaga kependidikan di lembaga pendidikan Islam yang bersangkutan untuk mengetahui peran kode etik dalam pengembangan kompetensi kepemimpinan kepala sekolah. Selain itu, peneliti juga dapat melakukan observasi

partisipatif dengan cara menyaksikan langsung bagaimana peran kode etik tenaga kependidikan diterapkan dalam pengembangan kompetensi kepemimpinan kepala sekolah di lembaga pendidikan Islam. Studi dokumentasi juga dapat dilakukan untuk mengumpulkan data tentang peraturan dan dokumen yang berkaitan dengan peran kode etik tenaga kependidikan dalam pengembangan kompetensi kepemimpinan kepala sekolah di lembaga pendidikan Islam.

Setelah data terkumpul, peneliti akan menganalisisnya secara kualitatif dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif seperti pengkodean, reduksi data, dan verifikasi. Pengkodean adalah tahap dimana peneliti mengklasifikasikan data ke dalam kategori yang sesuai dengan tema yang diteliti. Reduksi data adalah tahap dimana peneliti menguraikan data yang sudah terklasifikasi menjadi kategori yang lebih kecil dan lebih terfokus. Verifikasi adalah tahap dimana peneliti memvalidasi kembali data yang telah terkumpul dan dianalisis dengan menggunakan sumber lain seperti jurnal, buku, atau dokumen lain yang berkaitan dengan tema yang diteliti.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi lembaga pendidikan Islam dalam mengembangkan kompetensi kepemimpinan kepala sekolah dengan mengutamakan peran kode etik tenaga kependidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisi Peran Kode Etik Tenaga Kependidikan Dalam Pengembangan Kompetensi

Kode etik tenaga kependidikan merupakan sebuah prinsip yang harus dipegang oleh seorang guru atau tenaga kependidikan lainnya dalam melakukan kegiatan pembelajaran dan mengajar. Ini merupakan sebuah standar yang harus dipatuhi oleh para guru agar dapat memberikan pelayanan yang terbaik kepada siswa dan juga dapat mengembangkan kompetensi yang dimilikinya.

Penerapan kode etik ini akan sangat penting dalam mengembangkan kompetensi para guru. Hal ini karena dengan menghargai prinsip-prinsip yang terkandung dalam kode etik, para guru akan lebih termotivasi dalam melakukan kegiatan pembelajaran dan mengajar dengan sebaik-baiknya. Selain itu, dengan menghargai kode etik ini, para guru juga akan lebih disiplin dalam melakukan kegiatan pembelajaran dan mengajar, sehingga dapat menjamin keberhasilan pembelajaran yang dilakukan.

Salah satu prinsip dalam kode etik tenaga kependidikan adalah menghargai hak siswa untuk belajar. Ini merupakan sebuah prinsip yang harus dipegang teguh oleh para guru agar siswa dapat merasa nyaman dan terikat dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, para guru harus dapat memberikan pelayanan yang terbaik bagi siswa, dengan memperhatikan kebutuhan siswa dan memberikan bimbingan yang tepat sesuai dengan kebutuhan siswa. Selain itu, kode etik tenaga kependidikan juga mengajarkan para guru untuk selalu menjaga profesionalisme dalam melakukan kegiatan pembelajaran dan mengajar. Para guru harus dapat menjadi contoh yang baik bagi siswa, dengan selalu memperlihatkan sikap dan tingkah laku yang profesional. Dengan demikian, para guru akan dapat mengembangkan kompetensi yang dimilikinya, dengan terus memperbaiki kekurangan yang ada dan memperbaharui pengetahuan yang dimilikinya.

Kode etik tenaga kependidikan juga mengajarkan para guru untuk selalu memberikan keadilan dalam kegiatan pembelajaran dan mengajar. Ini merupakan sebuah prinsip yang harus dipegang oleh para guru agar dapat memberikan pelayanan yang sama kepada semua siswa, tanpa memandang latar belakang siswa ataupun kemampuan.

Kompetensi Kepala Sekolah

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan dengan kepala sekolah, terlihat bahwa ia memiliki beberapa kompetensi yang cukup kuat. Pertama, kepala sekolah memiliki kemampuan mengelola administrasi sekolah dengan baik. Dia mampu mengelola keuangan sekolah dengan tepat sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan, serta mengelola data siswa dan guru dengan baik. Kedua,

kepala sekolah memiliki kemampuan untuk memimpin dan mengelola tim kerja yang efektif. Dia mampu memberikan arahan yang jelas kepada guru dan staf sekolah, serta mampu bekerja sama dengan baik dengan para guru dalam mencapai tujuan sekolah. Ketiga, kepala sekolah memiliki kemampuan komunikasi yang baik. Dia mampu menyampaikan visi dan misi sekolah dengan jelas kepada siswa, guru, dan orang tua siswa. Dia juga mampu menjadi mediator yang baik dalam menyelesaikan masalah yang terjadi di sekolah.

Terakhir, kepala sekolah memiliki kemampuan mengelola dana dan sumber daya yang tersedia dengan baik. Dia mampu mengelola anggaran sekolah dengan tepat sesuai dengan kebutuhan sekolah, serta mampu memanfaatkan sumber daya yang ada dengan optimal untuk mencapai tujuan sekolah. Dengan demikian, kepala sekolah ini dianggap memiliki kompetensi yang cukup kuat dalam mengelola sekolah, baik dari sisi administrasi, kepemimpinan, komunikasi, dan pengelolaan dana dan sumber daya.

Hubungan Kode Etik Tenaga Kependidikan Dalam Pengembangan Kompetensi Kepemimpinan Kepala Sekolah

Berikut ini adalah hasil wawancara tentang hubungan kode etik tenaga kependidikan dengan pengembangan kompetensi kepemimpinan kepala sekolah:

1. Apakah Anda setuju bahwa kode etik tenaga kependidikan merupakan salah satu faktor penting dalam pengembangan kompetensi kepemimpinan kepala sekolah?

Jawaban : Saya setuju bahwa kode etik tenaga kependidikan merupakan faktor penting dalam pengembangan kompetensi kepemimpinan kepala sekolah. Kode etik membantu menjaga standar profesional dan memberikan panduan bagi kepala sekolah dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Kepala sekolah yang memiliki kode etik yang kuat akan lebih dipercaya dan dihargai oleh timnya, sehingga dapat meningkatkan kompetensi kepemimpinannya.

2. Bagaimana menurut Anda kode etik tenaga kependidikan dapat mendukung pengembangan kompetensi kepemimpinan kepala sekolah?

Jawaban : Menurut saya, kode etik tenaga kependidikan dapat mendukung pengembangan kompetensi kepemimpinan kepala sekolah dengan cara memberikan panduan yang jelas tentang tata cara dan prinsip-prinsip yang harus diikuti oleh kepala sekolah dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Selain itu, kode etik juga dapat memberikan dasar bagi kepala sekolah untuk membuat keputusan yang adil dan tepat, serta memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana cara bekerja sesuai dengan standar profesional yang telah ditetapkan.

3. Bagaimana kode etik tenaga kependidikan dapat membantu kepala sekolah dalam mengembangkan kompetensi kepemimpinannya?

Jawaban : Kode etik tenaga kependidikan dapat membantu kepala sekolah dalam mengembangkan kompetensi kepemimpinannya dengan memberikan panduan tentang tata cara dan prinsip-prinsip yang harus diikuti dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Selain itu, kode etik juga dapat memberikan dasar bagi kepala sekolah untuk membuat keputusan yang adil dan tepat, serta memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana cara bekerja sesuai dengan standar profesional yang telah ditetapkan.

Kode etik tenaga kependidikan merupakan standar yang harus ditaati oleh para tenaga kependidikan, termasuk kepala sekolah. Kode etik ini mengatur tentang tingkah laku dan sikap profesional yang harus dipahami dan dilaksanakan oleh para tenaga kependidikan dalam melakukan tugasnya. Dalam pengembangan kompetensi kepemimpinan kepala sekolah, kode etik tenaga kependidikan sangat penting karena membantu kepala sekolah dalam mengelola sekolah secara efektif dan profesional. Kepala sekolah yang memahami dan menghargai kode etik tenaga kependidikan akan

lebih mudah dalam memimpin sekolah dan membangun hubungan yang baik dengan para guru dan tenaga kependidikan lainnya.

Selain itu, kode etik tenaga kependidikan juga membantu kepala sekolah dalam mengelola sekolah secara adil dan merata. Kepala sekolah yang memahami dan menghargai kode etik tenaga kependidikan akan lebih mudah dalam mengelola sekolah dengan cara yang tidak diskriminatif dan tidak merugikan salah satu pihak. Dengan demikian, hubungan antara kode etik tenaga kependidikan dengan pengembangan kompetensi kepemimpinan kepala sekolah sangat erat. Kode etik tenaga kependidikan membantu kepala sekolah dalam mengelola sekolah secara profesional, efektif, dan adil, sehingga dapat membangun kepercayaan dan kepuasan para guru dan tenaga kependidikan lainnya. Oleh karena itu, kepala sekolah harus memahami dan menghargai kode etik tenaga kependidikan dalam melakukan tugasnya sebagai pemimpin sekolah.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SMK AL – Ikhlas Proklamasi Karawang, dapat disimpulkan bahwa kode etik tenaga kependidikan memegang peranan penting dalam pengembangan kompetensi kepemimpinan kepala sekolah. Kode etik tersebut memberikan pedoman bagi kepala sekolah dalam menjalankan tanggung jawab dan memperlihatkan sikap profesional dalam bekerja. Dengan mematuhi kode etik tersebut, kepala sekolah dapat menunjukkan komitmen dan integritas dalam mengelola sekolah dan meningkatkan kualitas pendidikan. Selain itu, kode etik juga membantu kepala sekolah dalam mengembangkan kemampuan kepemimpinan yang efektif dengan memperhatikan prinsip-prinsip profesionalisme dan etika. Dengan demikian, kode etik tenaga kependidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengembangan kompetensi kepemimpinan kepala sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin Tahir. (2014). Buku Ajar Perilaku Organisasi. In *Buku Ajar Perilaku Organisasi*.
www.deepublish.co.id
- Frederick, W. C. (2012). Strategi Konsep Etika Profesi. In *Jurnal Etika guru Inspirasi* (Vol. 2, Issue 6).
- Jeklin, A. (2016). *Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan* (Issue July).
- Masram, & Mu'ah. (2017). Manajemen Sumber Daya Manusia. In *Zifatama Publisher*.
https://www.academia.edu/40825681/Buku_Manajemen_Sumber_Daya_Manusia_Profesional
- Ngatno. (2015). *Buku Ajar Metodologi* (p. 47). [https://doc-pak.undip.ac.id/331/1/BUKU_AJAR METODOLOGI PENELITIAN.pdf](https://doc-pak.undip.ac.id/331/1/BUKU_AJAR_METODOLOGI_PENELITIAN.pdf)